

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini meliputi tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, jumlah sampel, teknik pengumpulan data, pengembangan Instrument dan teknik analisa data hasil penelitian.

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik. *Pertama*, untuk mengetahui kecenderungan Konsep Diri Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang *Kedua*, Untuk mengetahui indikator mana yang paling dominan membentuk penilaian Konsep Diri Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang. Adapun waktu pelaksanaan uji coba instrument dilaksanakan pada bulan April, sedang pengambilan data di sampel sejak bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Juni 2022

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah survey yang bersifat eksplanatori. Disebut survey, karena penelitian ini menggunakan angket dengan sampel yang representative untuk mengambil kesimpulan di populasi

Metode *explanatory* disebut juga metode kausal yaitu metode yang

mengasumsikan adanya hubungan antara variable bebas yang disebut juga *independent variable* dengan variable terikat atau tak bebas yang disebut juga *dependent variable* yang dipengaruhi, atau dalam bentuk lain antara input dengan output dari satu system.<sup>55</sup> Disebut eksplanatori karena didalam prosesnya mengkaji atau mengeksplorasi secara mendalam variable terikat (Y) yang disebut *dependent variable* yang penelitian ini variabel tersebut difungsikan sebagai *endogeneous variable*<sup>56</sup>. yakni melakukan penilaian empirik perihal Konsep Diri Murid dalam pemahaman murid Sekolah Minggu di GBI HOB Pamulang Jadi penelitian eksplanatori yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki fungsi mengembangkan model berdasarkan kajian teoritis menemukan ramalan teoritis yang kontekstual dengan populasi yang disebut *construct*, menguji *construct* tersebut secara empiris, dan menggali lebih dalam peran endogenous dan *exogenous*-nya. Kemudian dalam eksplanatori ini melakukan *content validity* sebagai upaya membuktikan ramalan penelitian secara teoritis yang bersifat doktrinal kemudian dikontekstualisasikan secara empiris.

Pada dasarnya, kajian mendalam secara teoritis yang dimaksudkan di atas merupakan hasil temuan juga, yakni kajian beberapa teori yang dilakukan secara mendasar, penelitian eksegesi atau studi mendalam, dan yang lain-lain ditunjukkan terhadap *endogeneous variable*, yang dalam penelitian ini ialah berjudul Konsep Diri murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang. Sasmoko mengatakan bahwa dalam pengembangan *construct* setiap variable yang diteliti pada dasarnya diinspirasi oleh kajian Alkitab atau kajian teoritis suatu penelitian, dan kajian itu menitik

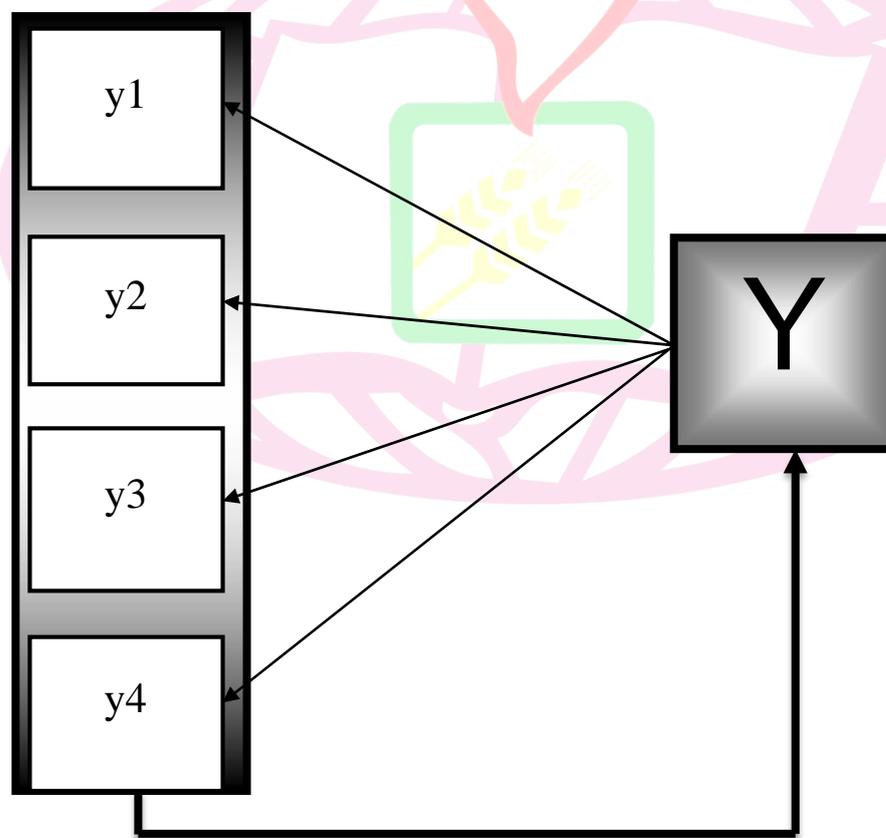
---

<sup>55</sup>Edi Harjanto, *Manajemen Operasi* (Jakarta: Grasindo, 2005), 96

<sup>56</sup>Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*, (Tangerang), 301.

beratkan kepada telaah biblika dan telaah mendalam (*eksegesis*).<sup>57</sup> Hal ini berarti model awal penelitian sebenarnya disusun berdasarkan kajian teoritis yaitu melalui berbagai dimensi dan indikator pembentuk variable yang sedang dikaji.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka kemudian penelitian eksplanatori ini dikonstruksikan kedalam *endogenous* dan *exogenous variable* sebagai *endogenous variable*-nya adalah *dependent variable* itu sendiri dimana variable yang keragamannya tidak dipengaruhi oleh penyebab di dalam system tetapi memberi efek kepada variable lain.<sup>58</sup> Sedang *exogenous variable*-nya adalah indikator yang ditemukan melalui kajian teoritis. Dibawah ini akan diberikan gambaran sederhana terkait dari rencana atau ramalan pola hubungan antar variable penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut.



<sup>57</sup>Ibid, 290

<sup>58</sup>Ibid

Gambar 3.1

Rancangan Pola Hubungan antara *Exogeneous Variable* dengan *Endogeneous Variable*  
Berdasarkan Pengembangan *Construct*

Keterangan:

Dependent Variable yang berfungsi sebagai Endogeneous Variable terdiri dari:  
Y= Penilaian terhadap Konsep Diri Murid menurut Sekolah Minggu GBI HOB  
Pamulang

*Exogeneous Variable* terdiri dari:

y1 = Indikator Pengenalan Diri  
y2 = Indikator Percaya Diri  
y3 = Indikator Berani Mengambil Tindakan  
y4 = Indikator Mengandalkan Tuhan

#### D. Populasi, Teknik Pengambil Sampel dan Jumlah Sampel

##### 1. Populasi

Pada umumnya populasi di maknai sebagai kumpulan menyeluruh dari suatu obyek penelitian atau pengamatan. Populasi diartikan sebagai objek dari penelitian dan menjadi sasaran untuk mengungkapkan apa yang sedang dikaji. Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang Menurut Sugiyono dalam bukunya "*Metode Penelitian Administrasi*" Populasi dapat juga diartikan yaitu : wilayah Generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek, memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>59</sup>. Populasi obyek penelitian sebagai sasaran untuk mengungkapkan sesuatu yang dikaji. Populasi dalam penelitian

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: AlfaBeta, 2004), 90

ini adalah Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang, adapun jumlah populasi (N) penelitian ini sebanyak 250 anak Sekolah Minggu.<sup>60</sup>

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling* (acak sederhana). Sumanto menyatakan, pemilihan sampel random adalah proses pemilihan sampel sedemikian rupa sehingga semua orang dalam populasi mempunyai kesempatan dan kebebasan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.<sup>61</sup> Sampel random sampling adalah cara pemilihan sampel dimana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih).

## 3. Jumlah Sampel

Tabel Isaac dan Michael seperti yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa jumlah sampel jika populasi (N) =250 maka jumlah sampel untuk (n) adalah 130 dengan taraf kesalahan 10%.<sup>62</sup> Selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner uji coba yaitu: sampel uji coba yang diambil kepada 20 orang (sepuluh) dan jumlah sampel untuk kuesioner yang telah valid. Peneliti menyebarkan angket untuk dianalisis sebanyak 130.

---

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan Koordinator Guru Sekolah GBI HOB Pamulang, pada tanggal 11 Mei 2022

<sup>61</sup> Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet.kedua (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 41

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfa Beta,2007),99

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Penelitian ini mempunyai 1(satu) instrument/ angket yaitu mengukur variable Konsep Diri Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang(Y). Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui pengisian angket. Angket yang dikembangkan untuk mengukur Konsep Diri Murid menurut pemahaman anak Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang (Y) menggunakan Skala Likert dengan rentang skala skor 1 (satu) sampai dengan Skor 5 (lima).

### **F. Pengembangan Instrumen Konsep Diri Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang**

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument merupakan alat yang digunakan mengukur fenomena sosial yang diamati serta alat bantu untuk penelitian dalam mengumpulkan data. Adapun alat bantu yang dimaksud dalam hal ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan tersusun berdasarkan Indikator dari Variabel tersebut.

#### **1. Defenisi Konseptual**

Konsep Diri Murid adalah sikap yang dimiliki oleh setiap murid dalam meresponi konsep diri mereka sesungguhnya sebagai ciptaan yang serupa dan segambar dengan Allah dan selanjutnya menghantarkan setiap murid kepada perkembangan diri selanjutnya.

## 2. Definisi Operasional

Konsep Diri Murid sekolah Minggu GBI HOB Pamulang adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap murid dalam meresponi konsep diri mereka sesungguhnya sebagai ciptaan yang serupa dan segambar dengan Allah yang akan mempengaruhi tingkah lakunya dan menghantarkan setiap murid kepada perkembangan dan aktualisasi diri yang positif, adapun cirinya adalah: 1) Pengenalan Diri 2) Percaya Diri 3) Berani Mengambil Tindakan dan 4) Mengandalkan Tuhan.

## 3. Kisi-kisi Penelitian

Berikut ini adalah kisi-kisi instrument Variabel Konsep Diri Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang (Y) yang terdiri dari indikator dan nomor butir instrument

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi instrument Variabel Konsep Diri Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang (Y)**

No	Indikator	No.Pertanyaan	Jumlah
1	Pengenalan Diri	1-3	3
2	Percaya Diri.	4-6	3
3	Berani Mengambil Tindakan	7-9	3
4	Mengandalkan Tuhan	10-12	3
	Jumlah		12

## 4. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi (Uji coba) instrument Konsep Diri Positif pada Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang sebanyak 10 (sepuluh) orang, dengan nilai kritis sebesar 0,632.<sup>63</sup> Kalibrasi (uji coba) dilakukan dengan maksud menguji kehandalan butir

<sup>63</sup> Muslimin, *Metode Penelitian Dibiidang Sosial* (Malang: Bayu Media, 2002), 97

instrument yang digunakan dalam penelitian sampel. Melalui kalibrasi instrument ditemukan instrument yang valid dan *reliable* sehingga dapat diandalkan dan diramalkan.<sup>64</sup> Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar data yang diperoleh dari lapangan sah (*valid*) dan instrumen yang disusun mampu mengukur variabel yang sedang diteliti (*reliable*).

Sasmoko mengatakan bahwa “instrumen valid” adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan “data yang sah” dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>65</sup> Sedangkan suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil mengukur yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui tingkat reabilitas variable penelitian ini dilakukan uji reabilitas yaitu dengan menggunakan *Alpha Cronbach* melalui program SPSS. Penjelasan Nurgiyantoro yang dikutip oleh Frans Silalahi didalam buku “*Diktat Metode Penelitian STTIH*” mengatakan : “Instrument yang digunakan untuk keperluan pengajaran nilai r minimal 0,6, sementara untuk tes standar, harga indeks reabilitas paling tidak harus mencapai 0,85”.<sup>66</sup> Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini ialah menghasilkan nilai *Alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 0,844 artinya melebihi dari nilai r minimal. Jika terpenuhi semua maka instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*pre-dictability*). Artinya alat ukur tersebut tidak berubah-ubah dalam mengukur variabel penelitian.

Dalam menggambarkan keabsahan instrumen Konsep Diri Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang (Y), peneliti menetapkan Indek reliabilitas (*reliability*

---

<sup>64</sup>Suharsimi Arikunto,*Managemen Penelitian*,(Jakarta:Rineke Cipta,2003),166.

<sup>65</sup>Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori (neuroresearch)* (Jakarta: PT Media Plus, 2011),

<sup>66</sup> Frans Silalahi,*Metode Penelitian* ,66

*index*) sebatas *internal consistency* dengan rentang antara 1 sampai dengan 5. Alasannya, penelitian ini hanya dilakukan dalam satu periode dan tidak sedang mengembangkan tes baku variabel tersebut. Selain itu dibutuhkan juga aspek akurasi jika terjadi *error*, yaitu error pengukuran yang random, sifatnya dapat ditolerir. Dalam penelitian ini, karena sifat indeks reliabilitas sebatas *internal consistency*, maka reliabilitas yang dimaksud hanyalah sekedar informasi indeks-nya, yaitu sebagai informasi penelitian lanjutan.

Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validation*) karena *construct theoretical* tentang Konsep Diri Murid bersifat eksegese. Dengan demikian Validitas isi menunjuk sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Dalam penelitian ini yang dipergunakan adalah *face validity* dan juga *logical validity*, yang pelaksanaannya divalidasi oleh dosen pembimbing atau promotor teori dan metodologi penelitian sebagai *rational judgment*.<sup>67</sup>

### **G. Teknik Analisa Data**

Pengolahan data korelasi dalam penelitian ini dilakukan melalui data-data yang diperoleh dari kusioner yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>68</sup> Tahap-tahap analisis data tersebut sebagai berikut: Mendiskripsikan data untuk setiap variable penelitian (Y) dan masing-masing

---

<sup>67</sup> *Ibid*,156

<sup>68</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ketigabelas, peny. Tjun Surjan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 103.

indicator penelitian ( $y_1$  sampai dengan  $y_4$ ) dengan cara mencari frekuensi, mean, modus, range, minimum, maksimum, melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan P-P Plot yang dilakukan untuk mengetahui apakah data setiap variabel penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak, uji linearitas menggunakan *deviation from linearity*, untuk mengetahui linearitas antara Variabel Konsep Diri Murid Sekolah Minggu GBI HOB Pamulang dengan masing-masing indikator. Disebut linier jika signifikansi  $\alpha > 0,05$ .<sup>69</sup> Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan Murid dalam hal pemahaman akan Konsep Diri Murid di GBI HOB Pamulang (Y).

Uji hipotesis pertama dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* ( $\mu$ ) melihat pengaruh secara individual masing-masing *endogenous variables* terhadap *exogenous variabel* yaitu mengetahui kecenderungan Konsep Diri Murid GBI HOB Pamulang dengan menggunakan *uji upper bound* dan *lower bound* pada taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ .<sup>70</sup>

Uji hipotesis kedua memiliki 2 (dua) tahapan yaitu melihat pengaruh secara individual masing-masing *exogeneous variables* terhadap *endogenous variable* dan pengaruh secara bersama-sama *exogenous variables* terhadap *endogeneous variables* terhadap *endogenous variable*. Tahap pertama, terdiri dari : a) menghitung hubungan disampel antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* yang dilakukan dengan analisis korelasi sederhana ( $r_{yn}$ ); b) menghitung

<sup>69</sup>Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*, 312.

<sup>70</sup>Ibid, 311-312

hubungan disampel antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* yang dilakukan dengan determinasi varians ( $r^2_{yn}$ ); menguji hubungan dipopulasi antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* yang dapat disebut juga sebagai uji signifikansi korelasi sederhana antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* di populasi yang dilakukan dengan t-student (uji-t); d) menghitung hubungan garis disampel masing-masing *exogeneous variables* terhadap *endogenous variable* yang digambarkan dengan persamaan garis regresi linear  $\hat{Y}=a+X_n$  disertai makna persamaan garis tersebut; e) menguji hubungan garis di populasi masing-masing *exogeneous variables* terhadap *endogenous variable* atau dapat disebut sebagai uji signifikansi garis regresi ( $F_{reg}$ ) melalui tabel Anova; dan f) menganalisis hubungan murni antara setiap *exogeneous variables* terhadap *endogenous variable* lainnya yang dianalisis dengan partial correlation ( $r_{y1.2} - r_{y1.3} - r_{y1.n} - r_{y2.1} - r_{y2.3} - r_{y2.n} - r_{y3.1} - r_{y3.2} - r_{y3.n}$ ) Pada tahap pertama ini akan dihasilkan pengaruh yang paling dominan dilihat dari masing-masing *exogeneous variable* terhadap (Y). Tahap Kedua, menganalisis secara bersama-sama *exogeneous variable* terhadap (Y). Analisis dilakukan dengan perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan Classification and Regression Trees atau Categorical Regression Trees (CART).